

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional, perlu diwujudkan untuk peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan. Upaya yang dilakukan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran secara tepat untuk pencapaian prestasi belajar yang semaksimal mungkin.

Melaksanakan pembelajaran dikelas adalah salah satu tugas seorang guru, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tugas guru adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Seorang guru harus mampu melihat apa penyebab rendahnya prestasi belajar, masalah apa yang sedang dihadapi oleh siswa sehingga suasana kelas yang kurang aktif dan hasil belajar siswa yang rendah dapat diatasi.

Pada hakekatnya proses belajar merupakan komunikasi antara guru dan siswa dari keadaan belum mengerti menjadi mengerti. Proses komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar pengetahuan dari guru dapat dimiliki oleh siswa. Dalam mengajarkan mata pelajaran ekononi yang berisi tentang teori-teori guru hanya menggunakan

metode ceramah dan tanya jawab saja, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa ketika proses belajar tersebut.

Ketika melakukan pembelajaran di kelas guru terkadang tidak memperhatikan keadaan murid-muridnya. Akibatnya banyak siswa yang sering mengantuk saat guru sedang melakukan pembelajaran. Ketika keadaan ini terjadi maka proses belajar mengajar tidak kondusif lagi karena tidak terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Media mempunyai fungsi menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk menyalurkan pesan guru sebagai sumber kepada siswa sebagai penerima pesan. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa, memperjelas ide dan menggambarkan fakta yang mungkin akan cepat diabaikan atau dilupakan.

Cara yang paling efektif menyampaikan pesan adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, dan dengan memanfaatkan kondisi yang terjadi. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses belajar mengajar terjadi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Kisaran bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X₃ selama ini masih ada media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna

siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses belajar mengajar terjadi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Kisaran bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X₃ selama ini masih ada yang tidak tuntas dilihat dari nilai ulangan siswa dimana nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum hanya 35% sedangkan yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah 65% dimana kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan adalah 70.

Berdasarkan diagnosis yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan siswa bahwa pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik karena media pembelajaran yang digunakan guru hanya berupa media visual. Kondisi ini tidak bisa dibiarkan karena akan menghambat tahap tercapainya tujuan pembelajaran.

Media audio visual adalah salah satu bentuk media pembelajaran dengan saluran yang menyangkut indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual), dimana guru menyampaikan pesan kepada siswanya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik bagi kemajuan belajar siswa.

Apabila dalam proses pembelajaran dapat menyenangkan, melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar, maka siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran ekonomi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tentang kebutuhan di kelas X di SMA Negeri 1 Kisaran T.A 2012/2013?
2. Apakah rendahnya hasil belajar siswa tentang kebutuhan dipengaruhi minat belajar siswa di kelas X di SMA Negeri 1 Kisaran T.A. 2012/2013?
3. Apakah dengan menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa tentang kebutuhan di kelas X di SMA Negeri 1 Kisaran dapat meningkat?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka permasalahan perlu dibatasi sesuai pertimbangan, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi pokok bahasan tentang “Kebutuhan” kelas X SMA N 1 Kisaran T.A. 2012/2013.

1.4. Perumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang kebutuhan di kelas X SMA Negeri 1 Kisaran”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang kebutuhan kelas X melalui penggunaan media audio visual kelas X SMA Negeri 1 Kisaran T.A 2012/2013 .

1.6. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna yaitu :

1. Sebagai bahan masukan terhadap pihak sekolah bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Audio-Visual lebih efektif dan efisien.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar khususnya di SMA Negeri 1 Kisaran.
3. Sebagai motivasi bagi siswa agar lebih giat lagi belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam usaha pengembangan penelitian-penelitian di masa yang akan datang.